



## Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Campaka

Reka Amalia Fitriani<sup>1</sup>, Dudung Suryana<sup>2</sup>, Rizki Hadiwijaya Zulkarnaen<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Perjuangan Tasikmalaya, Indonesia

Correspondence: [rekaamalia217@gmail.com](mailto:rekaamalia217@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the use of diorama media in science learning on ecosystem material to improve learning outcomes for fifth grade students of SD Negeri Campaka. The background of the problems found in class V is because students are not directly involved in learning and the learning media used is inadequate so that student learning outcomes in ecosystem material are less than optimal. low level mastery. Classroom Action Research (CAR) was carried out with the aim of describing teacher activities, student activities, and learning outcomes. PTK is carried out using learning media, namely diorama media. The research subjects totaled 43 students. Data collection techniques in the form of observation, tests, and documentation. Based on the results of research that the use of diorama media can improve student learning outcomes as evidenced by an increase in the percentage of learning outcomes starting from pre-cycle 37.20%, cycle I 67.76%, and cycle II 93.02%.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPA materi ekosistem untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Campaka. Latar belakang masalah yang ditemukan di kelas V disebabkan karena siswa tidak terlibat langsung ke dalam pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan kurang memadai sehingga hasil belajar siswa pada materi ekosistem memiliki tingkat penguasaan yang rendah. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. PTK dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media diorama. Subjek penelitian berjumlah 43 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil belajar mulai dari pra siklus 37,20%, siklus I 67,76%, dan siklus II 93,02 %.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 25 Jun 2023

First Revised 28 Jul 2023

Accepted 18 Sep 2023

First Available online 15 Okt 2023

Publication Date 20 Nov 2023

#### Keyword:

Diorama Media;  
Learning Outcome;  
PTK

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar;  
Media Diorama;  
PTK

## 1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah hasil pemikiran manusia dan kajian tentang benda dan kejadian alam melalui percobaan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah dalam IPA adalah langkah-langkah yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan ini berupa teori yang didasarkan pada fenomena alam. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terdapat pembelajaran dan pengembangan potensi yang bisa membuat siswa mendapatkan bekal atau keterampilan serta sikap yang dibutuhkan untuk dapat mengerti dan menyesuaikan diri terhadap fenomena dan perubahan-perubahan di lingkungan sekitar (Nahdi, dkk., 2021).

Pembelajaran IPA di sekolah merupakan pembelajaran yang berfokus pada siswa dan pada pembelajaran aktif, yang mana guru diharapkan berupaya melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikelola sehubungan dengan pentingnya pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA di sekolah bisa dijadikan suatu sarana untuk siswa dalam mengeksplorasi dan memahami kondisi lingkungan sekitar dan dapat mengaitkan siswa dalam kegiatan eksperimen yang mengarah kepada pembelajaran berbasis inkuiri, baik itu hubungan yang dilakukan antar siswa ataupun dengan guru (Ibrahim, & Ishartiwi, 2017; Suwandi, 2015). Pembelajaran ini sangat menekankan agar dilaksanakan secara langsung untuk memberikan kemampuan terhadap siswa dalam mengeksplor dan memahami alam secara luas.

Ada beberapa siswa SDN Campaka yang belum memahami materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) disebabkan karena kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memperhatikan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga ada yang masih belum bisa membaca, siswa kurang percaya diri dalam pembelajaran.

Media Diorama, karena termasuk media alternatif yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan bisa digunakan berulang kali, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran IPA khususnya materi Ekosistem. Media diorama adalah gambaran yang berbentuk tiga dimensi dalam ukuran kecil yang menunjukkan gambaran fenomena sederhana (Putra, & Suniasih, 2021). Media diorama mampu memberikan pengalaman kepada siswa secara langsung, membantu siswa dalam memahami materi, membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar serta membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik (Wafa & Rizkyana, 2019). Dengan adanya media pembelajaran yang tepat dan menarik, akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran pada kompetensi dasar ekosistem akan tercapai dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Wahyu, Edu, & Nardi, 2020).

Media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran akan lebih menarik, makna bahan pembelajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh siswa (Mahardika, & Siswoyo, 2021) dan memungkinkan terjadinya penguasaan serta tercapainya tujuan pembelajaran (Pradani, 2022), metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata didasarkan pada komunikasi verbal melalui kata-kata, dengan menggunakan media, maka metode mengajar akan berbeda dan menyesuaikan materi ajar yang akan diberikan, siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak

hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan (Harsiwi, & Arini, 2020; Yunita, & Wijayanti, 2017; Febriani, 2017).

## 2. TINJUAN PUSTAKA

### 1) Media Diorama

Media diorama merupakan tampilan tiga dimensi berukuran kecil yang menampilkan dan menjelaskan keadaan atau fenomena suatu kegiatan. Di dalam diorama terdapat objek tiga dimensi kecil, seperti rumah, figur, pohon, dan lain-lain (Putra, & Suniasih, 2021; Kiswandari, 2016).

### 2) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dengan memperhatikan beberapa teori dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat dari adanya proses belajar (Suparman, Prawiyogi, & Susanti, 2020; Oktavera, S., 2015).

### 3) IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai suatu disiplin ilmu memiliki ciri khusus, yaitu fakta-fakta yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan dimengerti (Anggraeni, 2017).

### 4) Ekosistem

Ekosistem merupakan semua organisme pada daerah tertentu berikut faktor-faktor abiotik yang berinteraksi dengan organisme satu atau beberapa komunitas dan lingkungan fisik di sekitarnya (Nadifatinisa & Sari, 2021; Ariawan, Pradana, & Tawil, 2021).

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa dikenal juga dengan Classroom Action Research (CAR). Teknik Pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel.

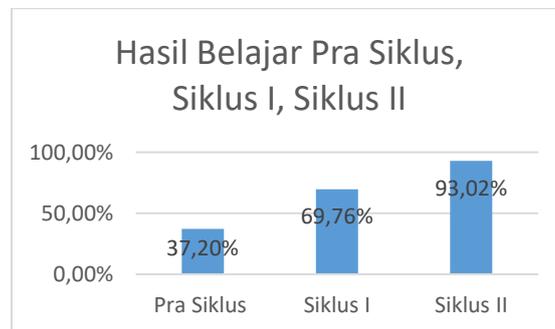
## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada perhitungan dari hasil tes evaluasi dikatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran diorama, dengan rata-rata nilai dimulai dari pra siklus yaitu 66,8 atau 37,20%, siklus I yaitu 72,09 atau 69,76%, siklus II 83,13 atau 93,02%. Untuk hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel 1 dan grafik 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Evaluasi	Ket.	Jumlah	Persentase	Rata-Rata
Pra Siklus	Tuntas	16	37,20%	66,8
	Belum Tuntas	27	62,79%	
Siklus I	Tuntas	30	69,76%	72,09
	Belum Tuntas	13	30,23%	

Siklus II	Tuntas	40	93,02%	83,13
	Belum Tuntas	3	11,62%	



**Gambar 1.** Diagram Batang Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siswa bahwa pembelajaran dengan menggunakan media diorama dikatakan efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Campaka pada pelajaran IPA materi ekosistem dengan melihat tabel dan grafik di atas. Hal ini selaras dengan hasil penelitian [Lestari, \(2015\)](#), bahwa siswa menyukai pembelajaran ekosistem dengan menggunakan media diorama karena dengan media tersebut mereka lebih tertarik dan mudah dalam memahami materi pembelajaran materi ekosistem. Media diorama juga memiliki Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA ([Aris, & Afina, 2022](#); [Afifah, Widiyono & Attalina, 2022](#)).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Ekosistem dengan menggunakan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN Campaka, dapat disimpulkan sebagai berikut : Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi Ekosistem dengan menggunakan media diorama mencakup RPP, LKS, Lembar Evaluasi, serta menyediakan media diorama untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar IPA siswa materi ekosistem. Perencanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II mendapatkan hasil yang sangat baik. Perolehan hasil belajar tersebut dilihat dan diukur dari pembuatan RPP dengan persentase pada siklus I adalah 95,3% dan siklus II adalah 98,43%, proses dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media tiga dimensi yaitu media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan media diorama, siswa dapat melihat langsung keadaan atau kejadian yang sebenarnya tanpa dibawa ke luar kelas.dan menyelesaikan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian berlangsung dengan bantuan dari guru kelas atau observer yang mengamati aktivitas guru dan juga aktivitas siswa. Untuk pengukuran keberhasilan pelaksanaan dilihat dari instrument aktivitas guru dan aktivitas siswa, yang mana aktivitas guru pada siklus I mendapatkan 96,29% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 99,07%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan 89,09% dan siklus II yaitu sebesar 97,7% itu termasuk kedalam kategori sangat baik, menggunakan media diorama dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi Ekosistem. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami suatu peningkatan, yaitu nilai rata-rata siswa pada pra siklus 66,8 dan mengalami peningkatan sebanyak 5,29 pada siklus 1 menjadi 72,09 dan mengalami lagi peningkatan pada siklus II sebanyak 11,04 menjadi 83,13. Untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebanyak 32,56 menjadi 69,76 dan kemudian siklus II mengalami peningkatan lagi sebanyak 23,26 menjadi 93,02%.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. N., Widiyono, A., & Attalina, S. N. C. (2022). Pengembangan Media Diorama Siklus Air Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 528-533.
- Anggraeni, Reni. 2017. Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Daur Ulang Air Siswa Di Sekolah Dasar. *JPGSD Vol. 05 No. 03*. 2017.
- Ariawan, S., Pradana, A. B. A., & Tawil, T. (2021). Pengaruh blended learning flex model berbantuan media video terhadap hasil belajar ipa materi ekosistem. *Borobudur Educational Review*, 1(1), 42-52.
- Aris, I. E., & Afina, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kebanyakan Kota Serang. *Jurnal Pelita Calistung*, 3(01), 1-14.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh media video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif pembelajaran ipa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11-21.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104-1113.
- Ibrahim, N., & Ishartiwi, I. (2017). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis android mata pelajaran IPA untuk siswa SMP. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1).
- Kiswandari, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Daur Air Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD. *Basic Education*, 5(10), 970-975.
- Lestari, T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 114-124.
- Mahardika, C., & Siswoyo, A. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kotak Komponen Ekosistem (KOKOSIS) untuk Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 39-50.

- Nadifatinisa, N., & Sari, P. M. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis higher order thinking skill (HOTS) pada pembelajaran IPA materi ekosistem kelas V. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 344-351.
- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). Upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9-16.
- Oktavera, S. (2015). Pengaruh media pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312-323.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452-457.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238-246.
- Sari, S. M., & Ganing, N. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Ekosistem Muatan Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 288-298.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Suwandi, Y. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Tana Tidung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 93-102.
- Wafa, M. I. A., & Rizkyana, R. F. 2019. *The Use of Digital Media On Student Cognitive Learning Outcomes in SDN 2 Surodaka*. *Jurnal Lensa Pendas*, 4(2), 115-120
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika pemanfaatan media pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107-112.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2).